

**MACROECONOMICS TERHADAP FINANCIAL STABILITY: STUDI
PADA DUAL BANKING SYSTEM DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Maylady Nanda Pratama

NIM: 18208010033

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**MACROECONOMICS TERHADAP FINANCIAL STABILITY: STUDI
PADA DUAL BANKING SYSTEM DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Maylady Nanda Pratama

NIM: 18208010033

PEMBIMBING:

Dr. Sunaryati, SE., M.Si

NIP: 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-909/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : **MACROECONOMICS TERHADAP FINANCIAL STABILITY: STUDI PADA DUAL BANKING SYSTEM DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAYLADY NANDA PRATAMA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010033
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 5fe967673af3d

Ketua Sidang

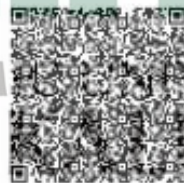
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 5fe95ed5943ef

Penguji I

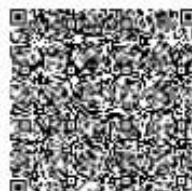
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Valid ID: 5fe84662da5c3

Penguji II

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED



Valid ID: 5feae6ef471e9

Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Maylady Nanda Pratama

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Maylady Nanda Pratama

NIM : 18208010033

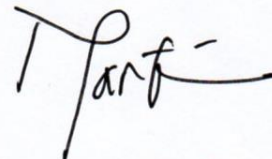
Judul Tesis : *Macroeconomics Terhadap Financial Stability: Studi Pada Dual Banking System di Indonesia*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 November 2020
Pembimbing



Dr. Sunaryati, SE., M.Si

NIP: 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maylady Nanda Pratama

NIM : 18208010033

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

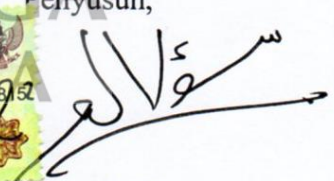
Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “*Macroeconomics Terhadap Financial Stability: Studi Pada Dual Banking System di Indonesia*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 November 2020
Penyusun,




Maylady Nanda Pratama

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maylady Nanda Pratma
NIM : 18208010033
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

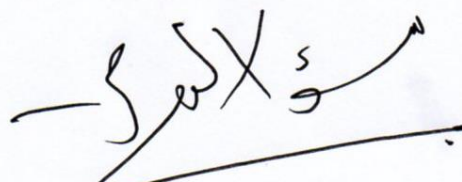
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Macroeconomics Terhadap Financial Stability: Studi Pada Dual Banking System di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 30 November 2020



(Maylady Nanda Pratama)

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia

(H.R Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruqutni)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Segala perjuangan Tesis saya hingga titik ini saya persembahkan pada kedua orang yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Tesis ini juga saya persembahkan kepada keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan, juga almamater tercinta yang telah mendewasakan saya menjadi manusia berakhlak, terdidik, berilmu, dan berpengetahuan luas”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ū</i>

تَنَسَّى	ditulis	<i>tans̄</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan kesehatan-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “***Macroeconomics Terhadap Financial Stability: Studi Pada Dual Banking System di Indonesia***”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Totok Hariyanto, Ibu Siti Mariyamah, Saudara Muhammad Ilham Prajamukti dan Dr. Muhammad Muwafik, S. Pd. I., MA, dan keluarga besar Bapak H. Junaidi dan Hj. Siti Khodijah, keluarga besar Bapak Jais

(almarhum) dan Ibu Maryami, keluarga besar Bapak Bukhori dan Ibu Rudlatul Jannah, yang sangat luar biasa, yang mampu mengajarkan nilai semangat serta dengan sabar terus mendoakan dan mendukung saya sehingga karya sederhana ini dapat terealisasi dengan baik.

9. Teman kelas, teman seperjuangan, teman organisasi, dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 30 November 2020
Penyusun,

(Maylady Nanda Pratama)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

A. Halaman Cover	i
B. Halaman Judul Penelitian	ii
C. Halaman Pengesahan	iii
D. Halaman Persetujuan	iv
E. Halaman Pernyataan Keaslian	v
F. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
G. Halaman Motto	vii
H. Halaman Persembahan	viii
I. Halaman Transliterasi	ix
J. Kata Pengantar	xiv
K. Daftar Isi	xvi
L. Daftar Tabel	xviii
J. Gambar	xix
K. Abstrak.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	 16
A. Landasan Teori	16
B. Kajian Pustaka.....	53
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	63
D. Kerangka Pemikiran	72

BAB III METODE PENELITIAN	73
A. METODE PENELITIAN	73
1. Desain Penelitian	73
2. Populasi dan Sampel.....	73
3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	74
4. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	79
5. Metode Analisis.....	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	89
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian/Sampel	89
B. Analisis Deskriptif.....	92
C. Pengujian Hipotesis.....	95
D. Pembahasan	129
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Implikasi.....	141
C. Keterbatasan dan Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama Variabel dan Sumber Data	80
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	92
Tabel 4.2	Uji ADF Tingkat Level (Konvensional)	96
Tabel 4.3	Uji ADF Tingkat Level (Syariah)	96
Tabel 4.4	Uji ADF <i>First Difference</i> (Konvensional)	97
Tabel 4.5	Uji ADF <i>First Difference</i> (Syariah)	97
Tabel 4.6	Uji ADF <i>Second Difference</i> (Konvensional)	98
Tabel 4.7	Uji ADF <i>Second Difference</i> (Syariah)	98
Tabel 4.8	Uji PP Level (Konvensional)	99
Tabel 4.9	Uji PP Level (Syariah)	99
Tabel 4.10	Uji PP <i>First Difference</i> (Konvensional)	100
Tabel 4.11	Uji PP <i>First Difference</i> (Syariah)	100
Tabel 4.12	Uji PP <i>Second Difference</i> (Konvensional)	101
Tabel 4.13	Uji PP <i>Second Difference</i> (Syariah)	102
Tabel 4.14	Hasil Uji Lag Optimal (Konvensional)	103
Tabel 4.15	Hasil Uji Lag Optimal (Syariah)	103
Tabel 4.16	Hasil Uji Stabilitas VAR (Konvensional)	104
Tabel 4.17	Hasil Uji Stabilitas VAR (Syariah)	105
Tabel 4.18	Uji Kointegrasi (Konvensional)	106
Tabel 4.19	Uji Kointegrasi (Syariah)	106
Tabel 4.20	Hasil Granger Causality Test (Konvensional)	107
Tabel 4.21	Hasil Granger Causality Test (Syariah)	109
Tabel 4.22	Estimasi VECM Jangka Pendek (Konvensional)	112
Tabel 4.23	Estimasi VECM Jangka Panjang (Konvensional)	114
Tabel 4.24	Estimasi VECM Jangka Pendek (Syariah)	116
Tabel 4.25	Estimasi VECM Jangka Panjang (Syariah)	118
Tabel 4.26	<i>Variance Decomposition</i> (Konvensional)	126
Tabel 4.27	<i>Variance Decomposition</i> (Syariah)	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indeks Stabilitas Sistem Keuangan.....	3
Gambar 1.2	Diagram Pie Pemetaan Total Aset	6
Gambar 1.3	Pertumbuhan Aset dan DPK Perbankan Syariah 5 Tahun Terakhir (2015-2019)	7
Gambar 1.4	Pangsa Aset Lembaga Keuangan Syariah Secara Nasional	8
Gambar 2.1	Bank Sebagai Lembaga Perantara Keuangan	48
Gambar 2.2	Pilar Sistem Perbankan	50
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	72
Gambar 3.1	Tahapan Analisis VAR dan VECM	82
Gambar 4.1	Grafik Analisis <i>Impulse Response</i> (Konvensional)	120
Gambar 4.2	Grafik Analisis <i>Impulse Response</i> (Syariah)	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Stabilitas keuangan merupakan suatu kondisi *financial system* yang mampu memitigasi krisis keuangan apabila muncul secara spontan dan mampu secara berkelanjutan menjalankan kegiatan operasionalnya pada periode tersebut. Pengukuran stabilitas keuangan dilihat dari *Composite Financial Stability Indeks (CFSI)*, dengan beberapa indikator yakni *Bank Soundness Index (BSI)*, *Financial Vulnerability Index (FVI)* dan *Regional Economic Climate Index (RECI)*. Indonesia menggunakan sistem perbankan ganda yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Sistem tersebut terdiri dari sistem bunga dan sistem bagi hasil. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis stabilitas keuangan perbankan Indonesia ditinjau dari faktor eksternal (eksogen). Penelitian ini menggunakan Faktor eksternal lembaga keuangan dengan menggunakan variabel *macroeconomics*. Alasan penelitian ini memilih variabel *macroeconomics* karena pada variabel ini memiliki dampak yang sangat penting dan signifikan dalam *financial stability system*. Indikator variabel makroekonomi yang peneliti gunakan adalah BI-rate, inflasi, jumlah uang beredar M2, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2010 hingga 2019. Metode analisis penelitian ini menggunakan *Vector Error Correlation (VECM)*, hasil penelitian menunjukkan hanya variabel jumlah uang beredar (M2) serta IHSG yang terdapat pengaruh signifikan. Jumlah Uang beredar (M2) berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan Indonesia sedangkan IHSG berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan Indonesia. Kesimpulannya adalah variabel IHSG yang sesuai dengan hipotesis alternatif baik perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Kata Kunci: Stabilitas keuangan, Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah, Makroekonomi, Indikator Stabilitas Keuangan Gabungan (CFSI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Financial Stability is a financial system condition able to mitigate financial crisis emerges spontaneously and able to sustainably carry out its operational activities during that period. Measurement of financial stability is from the Composite Financial Stability Index (CFSI), with several indicators, namely the Bank Soundness Index (BSI), the Financial Vulnerability Index (FVI) and the Regional Economic Climate Index (RECI). Indonesia uses a dual banking system, conventional banking and Islamic banking. Interest system and the profit sharing system. Analyze the financial stability of Indonesian banking in terms of external (exogenous) factors. This study uses external factors of financial institutions using macroeconomics variables. Reason this study choosing the macroeconomics variable is because this variable has a very important and significant impact on the financial stability system. Macroeconomic variable indicators research uses BI-rate, inflation, M2 money supply, and the Composite Stock Price Index (IHSG) for the period 2010-2019. Analysis method on this research using by Vector Error Correlation (VECM). Results of this study is only the money supply variable (M2) which had a significant influence. Money supply (M2) has a significant positive effect on the financial stability of Indonesian banks, while Composite Stock Price Index (IHSG) has a significant negative effect on the financial stability of Indonesian banks. Conclusion on this research is Composite Stock Price Index (IHSG) variable is in accordance with the alternative hypothesis of both conventional banking and Islamic banking.

Keywords: *Financial Stability, Dual Banking System, Macroeconomics, Composite Financial Stability Index (CFSI)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis keuangan dalam dua puluh tahun terakhir yaitu krisis keuangan Asia tahun 1997 merupakan fakta yang disebabkan oleh arus globalisasi terhadap perekonomian dalam suatu negara. Krisis pada tahun 1997 pada awal mulanya terjadi di negara Thailand, pada saat yang bersamaan mata uang Thailand terdepresiasi. Jangka waktu yang terbilang singkat krisis tersebut dengan cepat merambah pada negara-negara tetangga diantaranya tidak lain adalah Indonesia, Singapura, Philipina, Taiwan, Hongkong dan Korea Selatan (Ito, 2007). Krisis tersebut terlihat dengan ciri-ciri meningkatnya *Capital Outflow* yang besar, kebangkrutan dan meningkatnya *unemployment* yang tinggi dan signifikan di negara tersebut (Chang et al, 2009). Krisis ekonomi yang melanda kawasan ASEAN tersebut menyebabkan beberapa pemilik modal asing enggan berinvestasi, akibatnya para investor asing lebih memilih berinvestasi serta menanamkan modalnya pada negara yang kondisinya jauh lebih aman dari krisis. Peristiwa ini memiliki dampak buruk bagi negara yang terserang krisis, pada negara tersebut otomatis akan mengalami krisis modal sehingga menyebabkan banyak industri yang tutup. Semakin banyak industri yang harus tutup, *unemployment* menjadi sangat tinggi pada saat terjadinya krisis (Seli, 2017).

Sepuluh tahun kemudian, Indonesia kembali mengalami hal yang serupa pada tahun 2008, yaitu krisis ekonomi global. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 menyebabkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap

gangguan stabilitas keuangan di beberapa daerah atau negara tidak terkecuali di kawasan Asia Tenggara (Umam & Budi Utomo, 2016). Kegagalan oleh bank investasi Amerika Lehman Brothers serta perusahaan asuransi terbesar dunia, American International Group, Inc (AIG), pada september 2008 menjadi pemicu awal terjadinya krisis global tahun 2008. Akibat yang timbul dari peristiwa ini adalah resesi global, dampaknya bernilai triliunan US dolar bagi dunia, sehingga mengakibatkan jumlah *unemployment* lebih tinggi dari peristiwa krisis sebelumnya yang mencapai sebesar 30 juta jiwa dan secara otomatis akan mengakibatkan semakin tingginya hutang nasional Amerika Serikat. Hancurnya ekuitas serta kekayaan perumahan, hancurnya pendapatan, dan pekerjaan, hal ini berujung pada meningkatnya *unemployment*, sehingga 50 juta masyarakat di seluruh penjuru dunia terancam berada di bawah garis kemiskinan. Krisis ini bukanlah sebuah *accident* biasa, namun dilatar belakangi oleh industri yang berada di luar kendali.

Tahun 2020 Indonesia mengalami *shock* kembali akibat penyakit berbahaya yang sudah mendunia yaitu *corona virus* yang biasa disebut covid-19. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa krisis akibat virus corona lebih kritis dibandingkan dengan krisis pada tahun 2008 lalu, hal ini dibuktikan dengan data sepanjang kuartal I 2020 modal asing yang keluar dari Indonesia tercatat mencapai Rp 145,28 triliun, sedangkan pada saat krisis ekonomi tahun 2008 silam modal asing yang keluar dari Indonesia tercatat sebesar Rp 69,69 triliun. Besaran itu menunjukkan bahwa akibat pandemi *corona virus* dana asing yang keluar lebih besar dua kali lipat dibandingkan dengan krisis ekonomi global pada tahun 2008.

Mempelajari permasalahan tersebut kemudian Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan stabilitas sistem keuangan di Indonesia mengalami tingkat waspada. Stabilitas keuangan yang naik pada tingkat waspada ini terlihat pada pergerakan nilai tukar rupiah yang menurun hampir mencapai angka Rp 17.000 per dolar Amerika Serikat (AS). Kemudian aliran modal asing yang terus keluar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menurun di bawah 5000.



Gambar 1.1 Indeks Stabilitas Sistem Keuangan

Sumber: Kajian Stabilitas Keuangan Bank Indonesia, 2016

Pada gambar 1.1 yaitu grafik ISSK memperlihatkan kondisi pasar keuangan Indonesia pada tahun 2002 hingga 2015, ditunjukkan pada tahun 2002 hingga 2005 mengalami fluktuasi yang signifikan meskipun sempat naik dan melampaui batas maksimum pada tahun 2005 dan 2008. Tahun 2009 hingga 2015 fluktuasi stabilitas keuangan mulai stabil meskipun ada beberapa periode yang menunjukkan kenaikan grafik dan sedikit *shock* namun tidak melampaui batas maksimum. Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) sempat melampaui batas indikatif maksimum 2, dengan posisi tertinggi pada bulan November 2008 juga mempunyai dampak pada sektor perbankan terutama pada sistem perbankan ganda. Biaya yang ditanggung oleh pemerintah akibat krisis perbankan tersebut

sebesar Rp 15.000.000.000.000 sebagai bantuan likuiditas untuk tiga bank nasional bersekala besar yaitu bank Mandiri Tbk, dan bank BRI Tbk (Bank Indonesia, 2010).

Peristiwa krisis tersebut kemudian menjadi sebuah pembelajaran bagi dunia perbankan bahwa tingkat kesehatan bank adalah hal yang sangat urgen untuk diawasi dengan sangat ketat bagi pengawas maupun pihak perbankan sendiri agar kepercayaan masyarakat terjaga. Krisis keuangan di Indonesia 1997/1998 berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat di dunia perbankan yang berdampak pada *Bank Runs* atau penarikan secara serentak dan besar-besaran pada dana masyarakat yang berada di bank. Peristiwa itu mengakibatkan terjadinya kredit macet (*Non Performing Loan*) yang mencapai angka 30%, peristiwa ini mengakibatkan bank kesulitan dalam pengembalian dana kepada masyarakat, dan berdampak pada berkurangnya kas perbankan yang memicu tingginya angka likuiditas bank serta buruknya sistem keuangan di Indonesia (Rozi, 2019).

Hilangnya kepercayaan masyarakat ini kemudian berdampak pada bangkrutnya sebuah bank, unsur kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis terutama pada lembaga perbankan. Kesehatan bank mulai menurun maka otomatis tingkat kepercayaan masyarakat pada sebuah bank tersebut juga ikut menurun. Pihak bank harus benar-benar serius dalam memperhatikan tingkat kesehatannya, hal ini juga berlaku pada pemerintah hendaknya supaya selalu intens dalam menjaga dan mengawasi stabilitas keuangan, karena hal ini menjadi urgen dan penting dalam penentu perekonomian

suatu negara apakah berada pada level stabil atau tidak. Pihak perbankan selaku lembaga keuangan yang memegang peranan utama dalam menjaga tingkat kesehatan perbankan nasional agar selalu berada pada tingkat yang ditolerir dalam aturan tingkat kesehatan perbankan (Sobarsyah, 2006).

Isu *financial stability system* beberapa dekade terakhir menjadi agenda khusus bagi otoritas moneter di seluruh Dunia. Kajian khusus tentang *financial stability system* sangat diperlukan guna mengantisipasi krisis keuangan yang sering terjadi baik di negara maju maupun negara berkembang. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi otoritas keuangan yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Alasan otoritas keuangan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan adalah terkait pengalaman krisis keuangan pada tahun 1997/1998 dan tahun 2008. Belajar dari krisis keuangan tahun 1997/1998 dan tahun 2008, institusi perbankan menjadi salah satu institusi yang sangat rentan akan potensi krisis keuangan (Sumandi, 2017).

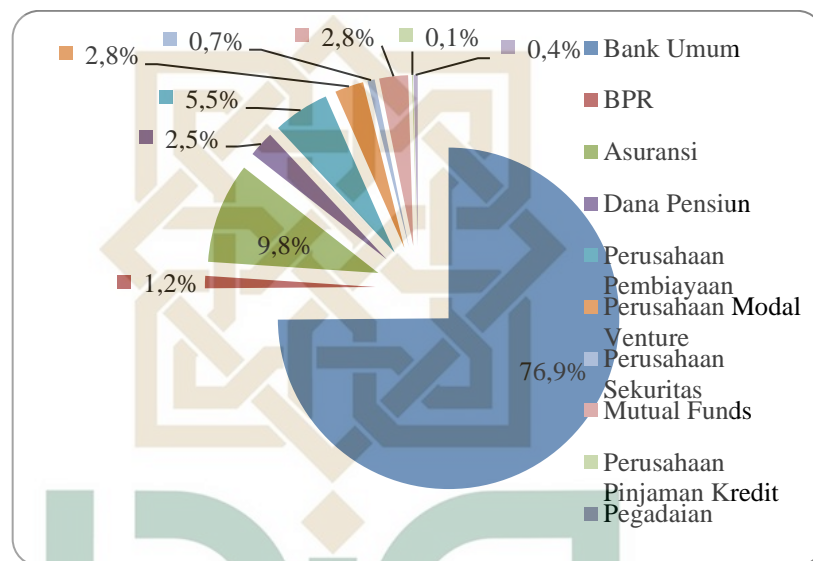
Belajar dari permasalahan dan sejarah krisis pada tahun sebelumnya serta antisipasi dalam menghadapi krisis, Indonesia harus bisa memprediksi dan mendalami bagaimana suatu krisis itu terjadi dengan memperhatikan stabilitas sistem perekonomian, salah satunya dengan menjaga stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan merupakan suatu kondisi *financial system* yang mampu memitigasi krisis keuangan apabila muncul secara spontan dan mampu secara berkelanjutan menjalankan kegiatan operasionalnya pada periode tersebut. Istilah lain dimana regulasi atau prosedur ekonomi dalam menetapkan harga, alokasi serta memitigasi risiko yang ada mampu berfungsi dengan baik dan mendukung

pertumbuhan ekonomi. *Financial system* yang kursng stabil atau bahkan tidak stabil serta tidak memiliki fungsi secara efisien dapat berakibat pada terhambatnya *economic growth* pada suatu negara. *Financial stability system* merupakan hal yang urgen dalam membentuk dan menjaga perekonomian berkelanjutan (Sarker and Nahar, 2018).

Stabilitas keuangan bisa terealisasi apabila memenuhi dua faktor, diantaranya adalah faktor eksogen (eksternal) dan faktor endogen (internal), dimana faktor eksogen atau faktor eksternal berasal dari variabel makroekonomi yang mempunyai dampak yang sistemik dan signifikan pada lembaga keuangan tersebut. Sedangkan faktor internal (endogen) adalah faktor yang bermula dari dalam lembaga keuangan tersebut, seperti manajemen internal, operasional dan nilai-nilai rasio keuangannya (Simorangkir, 2014).

Penelitian ini ingin memfokuskan pada faktor eksogen, yaitu pada variabel makroekonomi, adapun variabel makroekonomi sebagai variabel yang mempunyai dampak sistemik pada lembaga keuangan adalah BI *rate*, inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Lembaga keuangan yang peneliti maksud adalah lembaga keuangan perbankan. Menurut *national monetary system*, perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan cukup signifikan dalam menjaga *financial stability*. Saat ini perbankan masih menjadi tumpuan atau fondasi penting atas pusat penyaluran dan penyimpanan dana bagi masyarakat. Penurunan kondisi sektor perbankan berdampak buruk bagi perekonomian. Terbukti hingga saat ini lembaga keuangan perbankan mendominasi aset terbesar sekitar 76,09% dibandingkan dengan BPR 1,2%,

asuransi yang hanya 9,8%, Lembaga Dana pensiun (LDP) 2,5%, perusahaan pembiayaan 5,5%, perusahaan modal ventura 0,1%, perusahaan sekuritas 0,7%, mutual funds 2,8%, perusahaan pinjaman kredit 0,1%, dan pegadaian 0,4%. Bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

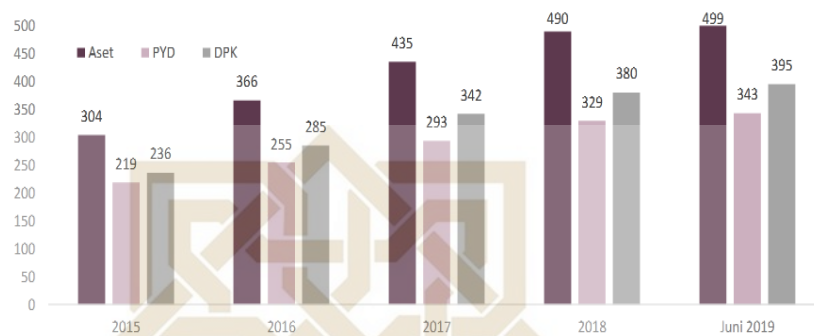


Gambar 1.2 Diagram Pie Pemetaan Total Aset

Sumber: Bank Indonesia, kajian sistem keuangan.

Indonesia menggunakan sistem perbankan ganda yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah, dalam hal ini sistem tersebut terbagi menjadi dua yaitu sistem bunga bagi perbankan konvensional serta sistem bagi hasil bagi perbankan syariah. Bank Sentral Indonesia atau BI sudah menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) bagi konvensional, sedangkan bagi perbankan syariah Bank Sentral Indonesia menerbitkan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). *Dual banking system* di Indonesia secara otomatis keduanya berjalan bersama-sama dan diharapkan bersinergi untuk mengelola sumber daya yang dimiliki masyarakat dan meningkatkan perekonomian secara nasional. Berlangsungnya UU Perbankan

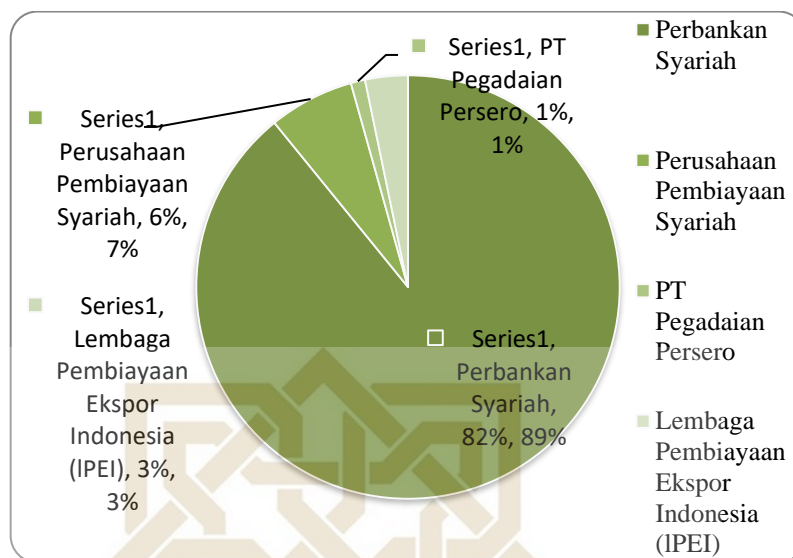
Syariah NO. 21 Tahun 2008 perbankan syariah akan lebih kuat dalam mengembangkan sektor keuangan nasional.



Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset dan DPK Perbankan Syariah 5 Tahun Terakhir (2015-2019)
sumber: www.ojk.go.id

Ditinjau dari data statistik perbankan Indonesia dan toritas jasa keuangan (2019), pada perbankan syariah jika ditinjau dari jumlah aset serta dana pihak ketiga selalu mengalami peningkatan. Pengaruh perbankan syariah terhadap *financial stability* pada saat krisis semakin penting. Dapat dibuktikan semakin antusias minat masyarakat, daya guna serta semakin meningkatnya kemampuan bank syariah dalam melaksanakan fungsionalnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.4 Pangsa Aset Lembaga Keuangan Syariah Secara Nasional
Sember: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada gambar 1.4 di atas menggambarkan tentang dominasi industri perbankan syariah terhadap aset lembaga keuangan syariah secara nasional. Dominasi perbankan syariah dalam pangsa aset lembaga keuangan syariah, menjadikan perbankan syariah sebagai institusi yang rentan terekspos potensi krisis keuangan dibandingkan institusi lainnya.

Penelitian ini menggunakan variabel *macroeconomics* sebagai suatu aspek penting dalam kondisi ekonomi makro, dalam arti lain variabel tersebut justru dapat mengakibatkan kejadian yang masuk akal dan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Munich, 2013). Beberapa *shock* (guncangan) lain berasal dari luar negeri seperti krisis keuangan global yang kemudian disusul dengan beberapa rangkaian kemerosotan dunia dapat berpengaruh *continue* maupun *discontinue* terhadap kinerja bank. Pengaruh *discontinue* yang terjadi salah satunya apabila guncangan tersebut berpengaruh terhadap kondisi makro Indonesia dan kemudian kondisi makro itulah yang berpengaruh terhadap kinerja

bank (Aviliani, 2015). Sesuai dengan definisi teori variabel *macroeconomics*, penelitian ini menggunakan variabel makro sebagai berikut: BI *rate*, inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Definisi lain variabel *macroeconomics* tersebut sebagai variabel bebas (X) pada penelitian ini. *Financial stability* adalah variabel terikatnya (Y). *Financial stability* bukan hanya terkait dengan tidak hadirnya krisis keuangan, tetapi juga terkait dengan kemampuan sistem keuangan untuk menangani ketidak seimbangan sebelum berubah menjadi ancaman bagi sistem keuangan dan kegiatan ekonomi. Sistem keuangan yang stabil upaya ini terwujud antara lain melalui mekanisme *self-corrective* dan disiplin pasar (*market discipline*) yang dapat menciptakan ketahanan dan mencegah timbulnya masalah risiko sistemik (Rozi, 2019). Model stabilitas keuangan dalam penelitian ini menggunakan model CFSI (*Composite Financial Stability Indeks*). *Composite Financial Stability Indeks* atau disebut juga indeks stabilitas keuangan gabungan yang digunakan untuk menentukan kondisi *financial sytem* suatu negara. Perlu diketahui bahwa indeks gabungan ini digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pengambil kebijakan agar dapat mengambil langkah (keputusan) tepat mengenai indikasi terjadinya krisis. Indeks stabilitas keuangan gabungan merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi *financial system* dan lingkungan sistem tersebut diterapkan (Sarker dan Nahar, 2018). Penghitungan CFSI ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dan menjadi alat analisis stabilitas keuangan, diantaranya adalah indek kesehatan perbankan, indeks kerentanan keuangan perbankan dan indeks iklim regional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dipaparkan sebagai berikut yakni hasil yang berbeda dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bisa jadi karena model teknik analisis data yang digunakan antar peneliti berbeda dengan yang lain. Penelitian ini mempunyai letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Variabel independen atau variabel (x) pada *research* ini mencakup BI *rate*, inflasi, jumlah uang beredar (M2) serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Untuk variabel dependen adalah *financial stability* pada *dual banking sytem*. Peneliti mencoba meneliti stabilitas keuangan dari sisi perbankan karena beberapa faktor diantaranya lembaga keuangan perbankan sampai saat ini merupakan lembaga keuangan paling berpengaruh terhadap stabilitas keuangan Indonesia. Indikator stabilitas keuangan peneliti menggunakan *Bank Soundness Index (BSI)* yaitu indeks kesehatan bank, *Financial Vulnerability Index (FVI)* yaitu indeks kerentanan keuangan dan *Regional Economic Climate Index (RECI)* yaitu indeks iklim perekonomian suatu daerah. Peneliti juga menggunakan *dual banking system* dalam penelitian ini yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pemilihan variabel independen yaitu jumlah uang beredar, peneliti berusaha menggunakan jumlah uang beredar dalam arti luas yaitu M2. Peneliti juga berusaha meneliti dampak jangka panjang dan jangka pendek diantara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan model analisis *Vector Auto Regresion (VAR)* dan *Vector Error Correlation Model (VECM)*. Alasan pengambilan model analisis *Vector Auto Regresion (VAR)* dan *Vector Error Correlation Model (VECM)*, pada model ini mampu memprediksi kemungkinan adanya pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang pada suatu

indikasi terjadinya *shock* atau guncangan. Peneliti berusaha menggabungkan dari beberapa variabel penelitian sebelumnya untuk dijadikan penelitian yang baru, serta peneliti mengambil data kuartalan selama sepuluh tahun dari 2010-2019 agar semakin menguatkan hasil penelitian.

Melihat berbagai pemaparan di atas penenliti menyadari bahwa menjaga stabilitas keuangan perbankan sangatlah penting karena terciptanya atau terbentuknya *financial system* yang stabil, hal ini dominan dipengaruhi oleh stabilitas perbankan dalam suatu negara tersebut. Kontribusi yang besar dan signifikan dalam keuangan suatu negara tentu saja hal ini menjadi alasan penting untuk mempengaruhi sistem keuangan suatu negara. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “*Macroeconomics Terhadap Financial Stability: Studi Pada Dual Banking System Di Indonesia*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap *financial stability* pada *dual banking system*, diantara yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *BI rate* terhadap *financial stability* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *financial stability* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar (M2) terhadap *financial stability* di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh IHSG terhadap *financial stability* di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sementara itu, tujuan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh variabel *BI rate* selaku variabel makroekonomi terhadap *financial stability* di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh variabel inflasi terhadap *financial stability* Indonesia.
3. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh variabel jumlah uang beredar (M2) selaku variabel makroekonomi terhadap *financial stability* di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selaku variabel makroekonomi terhadap *financial stability* di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi masyarakat, harapan bagi masyarakat dengan tujuan memberikan manfaat sebagai sarana informasi dan pengetahuan untuk lebih mengetahui suatu *financial system* di Indonesia serta dapat memberikan kontribusi berupa informasi lebih besar bagi masyarakat secara umum khususnya yang berkaitan dengan *financial system* di Indonesia.
2. Manfaat bagi pemerintahan Indonesia, harapan besar sebagai sarana informasi dalam meningkatkan *financial stability* suatu negara, diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai referensi pengambilan keputusan untuk menghindari

adanya *shock* yang mengakibatkan krisis di Indonesia beberapa periode kedepan.

3. Manfaat untuk penelitian selanjutnya serta untuk pihak akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan serta referensi pengujian ilmiah mengenai *financial stability* pada sektor perbankan ganda di Indonesia maupun negara-negara lain yang menerapkan *dual banking system*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dijelaskan pada setiap bab dan peneliti uraikan secara global sesuai masing-masing bab, diantaranya adalah:

Bab I Pendahuluan: dimulai dengan menjelaskan latar belakang dengan tujuan untuk menjadi sebuah rujukan, titik temu atau alasan dimana penelitian ini dilakukan, kemudian rumusan masalah sebagai dasar dari penelitian dan sebuah inti dari permasalahan penelitian ini, selanjutnya tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: pada bagian ini dibagi menjadi beberapa aspek yaitu tiga pokok bahasan diantaranya kajian teori disertai pemaparan landasan teori yang relevan sesuai dengan teori dan topik pada tema penelitian. Kemudian mengembangkan teori yang dijelaskan pada penelitian ini menjadi sebuah dugaan sementara (H_a), pada bagian ini juga dijelaskan gambaran penelitian atau sebuah turunan pemikiran yang mampu mempersingkat dan memperjelas penurunan dugaan sementara (H_a).

Bab III Metode Penelitian: pada bab ini menguraikan metode analisis dan sebuah langkah penelitian yang dilakukan sebagai upaya dalam menjawab dugaan sementara (H_a). Bagian ini juga membuat aspek penting terkait jenis penelitian, data yang digunakan serta bagaimana cara memperolehnya, variabel penelitian dan bagaimana metode pengujian dugaan sementara (H_a).

Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan: pada pokok bahasan ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, hasil dari sebuah analisis serta pembahasan menyeluruh dari hasil analisis dan pengujian yang diperoleh. Pada bagian ini juga akan menjawab seluruh inti dari masalah penelitian baik melalui hasil pengolahan data, analisis data maupun dari analisis penulis serta kemudian diperkuat dengan teori yang digunakan.

Bab V Penutup: pada bagian akhir bab yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian serta saran kepada pihak terkait. Pada kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah penelitian serta saran yang diajukan adalah saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah guna meneliti secara ilmiah berkaitan dengan analisis variabel *makroeconomics* terhadap *financial stability* pada *dual banking system* di Indonesia. Model analisis yang digunakan oleh penulis adalah model VAR yang terestriksi (*unrestricted VAR*) atau yang lebih dikenal dengan *Vector Error Correction Model* (VECM). Penggunaan model VECM dikarenakan data *time series* bersifat tidak stasioner pada tingkat level serta terdapat hubungan kointegrasi. Data penelitian bersifat kuartalan yang diambil dari berbagai sumber terpercaya yang menyediakan informasi mengenai indikator stabilitas keuangan seperti BSI, FVI dan RECI serta indikator variabel makroekonomi seperti *BI-rate*, inflasi, jumlah uang beredar (M2) dan IHSG. Kurun waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu sepuluh tahun dari periode Januari 2010 hingga Desember 2019. Setelah melalui berbagai tahapan pengujian, penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. *BI rate* tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah Indonesia baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

3. Jumlah uang beredar M2 berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah Indonesia pada jangka panjang. Sedangkan pada jangka pendek jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah Indonesia.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah Indonesia pada jangka panjang. Sedangkan pada jangka pendek variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil olah data serta teori dan penelitian terdahulu yang mendukung atas penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik teoritis maupun praktis. Khazanah teoritis, penemuan atas penelitian ini memberikan gambaran bagaimana indikator variabel makroekonomi pada *research* ini seperti BI *rate*, inflasi, jumlah uang beredar (M2) dan IHSG yang mempengaruhi *financial stability* perbankan Indonesia, Yang mana pada penelitian ini menggunakan *dual bank* yaitu bank konvensional Indonesia serta bank syariah Indonesia. Penemuan dengan gambaran hasil yang berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya akan menambah khazanah teoritis, di mana pada

penelitian ini selain meneliti pengaruh indikator variabel makro terhadap *financial stability* perbankan Indonesia dengan menggunakan model uji VECM.

Selanjutnya dalam implikasi di dunia praktisi tentu penelitian ini juga memberikan gambaran kontribusi pada dunia perbankan selaku pemegang peranan utama yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Hal ini dibuktikan bahwa dunia perbankan masih menjadi tumpuan penting sumber penghimpunan dan penyaluran dana. Apabila terjadi penurunan kondisi pada sektor perbankan maka akan berdampak buruk bagi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu penelitian ini memberikan gambaran-gambaran penting yaitu faktor apa saja yang menyebabkan stabilitas keuangan perbankan menjadi turun, khususnya jika ditinjau dari segi makroekonomi. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam prediksi krisis ekonomi dimasa yang akan datang, khususnya ditinjau dari segi makroekonomi. Besar harapan dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran terhadap perbankan Indonesia untuk lebih waspada terhadap guncangan makro, sehingga kasus 1998 silam tidak akan terjadi kembali pada negara Indonesia.

C. Keterbatasan dan Saran

Proses penyusunan *research* ini penulis sangat menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang belum mampu penulis cakup dalam proses penyusunannya. Diantara keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel di dalam penelitian masih memiliki keterbatasan dikarenakan tidak semua variabel makroekonomi yang mempengaruhi *financial stability*

digunakan keseluruhan karena hanya sebagian saja yang digunakan oleh penulis. Penulis hanya mengambil beberapa variabel saja yang dirasa penting bagi kelangsungan stabilitas keuangan perbankan di Indonesia.

2. Data dalam penelitian masih dirasa belum mencukupi meskipun penulis sudah mengambil data kuartalan selama periode waktu 10 tahun. Penulis merasa kesulitan dalam pengambilan data jika lebih dari 10 tahun. Hal ini karena pada beberapa sumber penting yang dibutuhkan penulis hanya menyediakan data maksimal 10 tahun.

Selain keterbatasan, penulis juga memiliki beberapa saran bagi peneliti di masa mendatang yang ingin meneliti hal serupa dengan penulis. Adapun saran untuk peneliti di masa yang akan datang adalah:

1. Menambah beberapa indikator variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi *financial stability*.
2. Menambah data dan periode penelitian. Hal ini digunakan agar hasil penelitian yang dihasilkan semakin akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti *financial stability* perbankan dari sektor eksternal namun juga dari sektor internal bank, supaya mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. S., Veithzal Rivai, Tatik Mariyanti dan Hanan Wihasto. (2014). *Principel Of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam)*.
- Adiwarman A. Karim . (2008). *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman A. Karim . (2001). *Perbankan Syariah: Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta: BPFE.
- Agusman. (2019). *BI 7 Day Reverse Repo Rate Tetap 6,00%, Memperkuat Ketahanan Eksternal & Mempertahankan Stabilitas*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran/pers/pages/SP21419>.
- Ajija, S. R., Wulansari, D., & Setianto, R. H. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Salemba Empat.
- Alfian, Vincentia Wahyu Widayatun & Aryanti Sariarta Sianipar. (2016). *Determinan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak stabilan keuangan Indonesia. Simposium Nasional keuangan perbankan pertama*.
- Al-Qur'an, QS. At-Taha : 81
- Alim, S. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(3), 201. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i3.785>
- Ant. (2017). *Perusahaan Efek Indonesia, IHSG Tetap Stabil Pasca Pengumuman Pertumbuhan Ekonomi*. Okezone Finance. <https://economy.okezone.com/read/1753479>.
- Arif Dodi. (2014). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan BI-rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Periode 2007-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol. 19 No. 3*.
- Assegaf Zafirah (2014). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2007-2013. *Jurnal Media Ekonomi. Vol. 22 No.2*.
- Autorite Des Marches. F. (2012). *Stress Testing Guideline*. France: Autorite Des Marches Financiers
- Banker Association for Risk Management dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. (2012). *Modul Uji Kompetensi Profesi Bankir Bidang*

- Manajemen Risiko Level 3* (ed.2). Jakarta: Banker Association for Risk Management.
- Bank Indonesia (BI). (2016). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 19, No. 1
- Bank Indonesia(BI). (2018). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 21, No. 2.
- Bank Indonesia (BI). (2009). *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan*. No. 22.
- Bank Indonesia (2016). *Stabilitas Sistem Keuangan*. No. 26.
- Bank for International Settlements, & Committee on the Global Financial System. (2001). *A survey of stress tests and current practice at major financial institutions: Report by a Task Force established by the Committee on the Global Financial System of the central banks of the Group of Ten countries*. Bank for International Settlements, Committee on the Global Financial System.
- Barro, J. R. (1990). *Macroeconomics*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Borio C, Mathias Drehman & Kostas Tsatsaronis. (2012). Stress testing Macro stress testing : Does Live up to Expectations? Monetary and Economic Departement. JEL Clasificassion: E30, E44, G10, G20, G28. *BIS Working Pappers*. No. 369.
- Budiman . A. (2018). *Apa Saja Kebijakan Moneter BI dalam menstabilkan Kurs*. New. Economi. <https://www.bareksa.com/id/text>.
- Carmen M. Reinhart. (2009). Tinjauan Buku: Mengapa Krisis Keuangan Kembali Terulang. *Siwage Dharma Negara. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*.
- Chang, E.J., Guerra, S. M. (2007). Relationship In The Brazilian Banking System. *Working Paper Series 145 The Banco Central do Brazil*.
- Darmawan, H. (2006). *Pasar Financial dan Lembaga-Lembaga Financial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmawan, S. (2017). *Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Jenis Kepemilikan*. 7, 23.
- De Nicolo, G., Bartholomew, P. (2003). Bank Consolidation Internasionalization and Conglomeration Trends and Implications For Financial Risk, Financial Markets, Institutions & Instruments. *IMF Working Paper Washington: International Monetary Fund*.

- Dian Latifah.I.(2015) The Effect Of Macroeconomic Variables On Non Performance Financiag Of Islamic Banks in Indonesia. *Economic Journal Of Emerging Market, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol 7(2).*
- Dini Difa. A. (2015) Analisis Financial Stress Indicator Sebagai Alat Ukur Stabilitas Sektor Keuangan Indonesia. *Jurnal Bina Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Vol. 19 No. 1.*
- Departmen Statistik, Bank Indonesia. (2012). *Metadata, Financial Saundness Indicators (FSI).*
- DornBusch. S., Fischer,R. &Startz, R. (2008).*Makro Ekonomi*.Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Edi Dwi & Efendi. (2010). Bank Syariah dan Tren Penelusuran Suku Bunga Bank Indonesia (BI-rate). *Jurnal Ekonomi Islam.*
- Estu K. Linuwih. (2014). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan: Study Kasus Five Fragile Cauntries. *Earlier Draft of The Papper.*
- E. Pantas Pribawa. (2017). Guncangan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Vol. XII. No. 1*
- Faradila. F. (2018).Macroeconomic stress testing terhadap resiko kegagalan perbankan di Indonesia tahun 2006-2017. *Karya Ilmiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.,*
- Fatoni A. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi.*
- Fischer. D (1980).*Makroekonomi*, edisi kesepuluh diterbitkan 28 tahun setelah terbitan pertama, 149.
- Fisher, R. A. (1930). *The Genetical Theory Of Natural Selection*. Clarendon Press.Oxford, UK.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariets Dengan Program IBM SPSS*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenwald, D. (Ed.). (1982). *Encyclopedia of economics*. McGraw-Hill.
- Gupta, R., and Inglesi-Lotz, R. (2012). Macro Shock and Real Us Stock Prices With Special Focus on The "Great Recession". *Applied bEconometrics and International Development, 12(2).*

- Gunandi Imam, Aditya, A. (2013). Penggunaan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) Dalam Pelaksanaan Surveilans Makroprudensial. *Bank Indonesia Working Paper. C01, C15, C51, G01, G17, G21*.
- Halim, Nurul. (2013). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Current Account, Financial Account dan Harga Minyak Dunia Terhadap Kurs Rupiah Perdolar Amerika Serikat Tahun 2002-2012. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (n.d.). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress*. 15.
- Haryati, S. (2009). Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13(2), 299-310.
- Hermanto Siregar, Aviliani, Tubagus, N. (2015). The Impact Of Macroeconomic Condition On The Bank's Performance In Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 17 No. 4*.
- Ichsan, N., & Akhiroh, M. (N.D.). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Dan Stabilitas Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Produktif Dan Konsumtif Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Januari 2010 – Maret 2017. 16.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Tata Kelola Manajemen Risiko Perbankan* (Ed. 1). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Ika Seli Setia Tantri, M. Adnan & Aisah., J. (2017). Analisis Indikator Makro Ekonomi Pada Stabilitas Industri Perbankan Komersial di Indonesia dan Thailand. *Jurnal Ekuilibrium. Vol II(2)*.
- International Monetary Fund. (2012). Macrofinancial Stress Testing—Principles and Practices. *Policy Papers*, 2012(68). <https://doi.org/10.5089/9781498340021.007>
- Irawan, A., & Warjiyo, P. (2006). *Analisis Perilaku Instabilitas Perekonomian Indonesia: Aplikasi Vector Error Correction Model*. 31.
- Indrian Safitri & Aliasuddin. (2016). Pengaruh Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol.1(1)56-65*.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Prenada Media Group.

- Juanda (2009). *Ekonometrika Pemodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB Press.
- Judisseno, R. (2005). *Sistem Moneter dan Perbankan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Junaidi & Bambang Juanda. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu teori dan Aplikasi*, IPB.
- Jorion Philippe. (2000). *Value at Risk*, Second Edition. Mc Grau Hill, USA. 266.
- Kraft, E., dan Galac, T. (2007). Deposit Interest Rates, Asset Risk and Bank Failure in Croatia. *Journal of Financial Stability*. 312-336
- Lorenzo F. Ari. (2016). Analisa Stress Test Sebagai Dasar Penentuan Kecukupan Modal Pada Bank. *Skripsi: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Hasanudin Makasar*.
- Morris, V. C. (n.d.). *Measuring and Forecasting Financial Stability: The Composition of an Aggregate Financial Stability Index for Jamaica*. 19.
- Moretti Marina, Stephanie Stolz, dan Mark Swinburne. (2008) Stress testing at the IMF. *IMF Working Pappers*. JEL Clasification: G10, G20.
- Mukhlis Imam. (2010). Kinerja Keuangan BANK dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 16 No. 2.
- Munandar. A. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Negeri Yogyakarta*.
- Munich, A., & Surya, B. A. (n.d.). Stress-Testing The Indonesian Economic Sectors By Shock On Its Macroeconomic Variable (An Analysis Of Firm-Wide Probability Of Default). *The Indonesian Journal of Business Administration*, 15.
- Muslim Alfarisi. (2011). *Indeks Development market (Dow Jones, FTSE100, NKY225) Dan Indeks EmergingMarket (BVSE, SENSEX) dengan IHSG sebelum dan selama krisis*.
- Nordhaus, W.D. & PA., Samuelson. (2001). *Ilmu Mkaro Ekonomi*, Jakrta: PT. Media Global Edukasi.
- Nugroho, Muh. R., & Qizam, I. (2015). Financial System Stability in Indonesia during The Global Financial Crisis 2007/2008: Conventional vis-à-vis Islamic. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 2(2), 136. <https://doi.org/10.14421/grieb.2014.022-05>

- Nugroho, Rudi. (2018). Pemetaan Probability Default dan Stress Testing Sektoral Sebagai Upaya Penguatan Sistem Perioritas Pembiayaan Perbankan. *Hasil Penelitian Untuk LPS*.
- Nuril, A. Hidayati. (2014). Pengaruh Inflasi, BI-rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal An- Nisbah, Vol. 01, No. 01*.
- Nur Tika Resa. U. (2015). Prediksi Inflasi Beberapa Kota Di Jawa Tengah Tahun 2014 Menggunakan Metode Vector Autoregressive (VAR). *Jurnal Gaussian. Vol. 4. No. 4*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). *Statistik perbankan Indonesia*.
- Ontario, Ottawa. (2013). Stress Testing and Scenario Analysis. *International Actuarial Association*.
- Panjaitan, M. N. Y. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia*. 21, 12.
- PanoramaMaya.(2016).Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2), dan BI rate terhadap tabungan Mudharabah pada PerbankanSyariah di Indonesia periode 2005-2014.*Journal I-Economic Vol. 2, No. 1*.
- Pasal 1 angka 12 UU No. 21.(2008). Tentang Perbankan Syariah.
- Perlambang, H. (2010). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Jurnal Media Ekonomi. Vol. 19, No. 2*.
- Purwanto&Suharyadi. (2009). Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Qoyum. A. (2018). In Search For Islamic Macroprudential Policy in Indonesia: The Case of Financing to Value (FTV) and Property Financing. *Journal of Islamics, Finance, and Banking. Vol 1, No 1*.
- Rialita Priska. H. (2016). Peramalan Laju Inflasi, Suku Bunga Indonesia dan Indeks Harga Saham GABUNGAN Menggunakan Metode Vector Autoregressive (VAR). *Jurnal Gaussian. Vol. 6 No. 1*.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan: Dari teori ke praktik* (Ed. 2). Rajawali Pers.
- Rizky M. Prima Sakti, Hasanudin bin Mohd Thas Thaker, Abdul Qayum, Ibnu Qizam. (2018). The Concept and Practices Of Macroprudential Policy in

- Indonesia: Islamic and Conventional. *Journal Of Islamic Economics*. VOL. 10 (1)
- Rohmatul Ajija. S. (2017). Indonesia Banking Efficiency: Transmission To The Financial Stability Conforting Asean Economic Community. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 18(2).
- Rotondi., J Drifil, dkk. (2006) Monetary Policy and Financial Stability: What Rule For Future Market. *Journal Financial Stability*. 95-112.
- Rydland. S. (2011). *An Empirical Analysis Of How Oil Price Change Influence The Norwegian Economy*. Thesis. Norwegia: The Norwegian School of Economic and Business Administration.
- Sumaidi. (2017). Analisis Sistem Deteksi Dini Terhadap Krisis Perbankan Syariah. *Jurnal Nisbah*. Vol.3. No 1.
- Samuelson, P. A., dan Nordhaus, W. D. (2001). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sarker, N., & Nahar, S. (2018). Measuring the Financial Stability: A Focus on the Banking Sector of Bangladesh. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (Seventh edition). Wiley.
- Simorangkir, I. (2014). *Pengantar kebanksentralan: Teori dan praktik di Indonesia*.
- Sobarsyah, Muh. (2006). Pengaruh Implementasi ALMA Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia. *Tesis. Bandung: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran*
- State Bank of Pakistan. (2012). *Guidelines on Stress Testing*. Pakistan: Banking Surveillance Department State Bank of Pakistan
- Sudarini, Sinta. (2005). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Akutansi dan Manjement* vol. XVI No.3.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono & M. Kuncoro. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Sukirno Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukrudin. A. (2014). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *IPB University Scientific Repository*.
- Suryani. (2012). Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus dan UUS Periode 2008-2010). *Jurnal Economica. Vol II Edisi 2*.
- Suwito, F. (2020). Influence Analysis Of Bi Rate, Inflation And Ihsg On Stock Return Of Banking Sector Listed On Indonesian Stock Exchange. 26.
- Syaputra Rozy, Melti Roza, A. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia (Melalui Pendekatan Moneter). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. Vol I. No 2*.
- Tantri, S. I. S., Adenan, M., Jumiati, A., & Kalimantan, J. (2017). Analisis Indikator Makroekonomi pada Stabilitas Industri Perbankan Komersial di Indonesia dan Thailand. 7.
- Tandelin, E. (2020). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi* (Ed. 1). Yogyakarta: Kanisius.
- Totonchi, Jalil. (2011). Macroeconomic Theoris of Inflation. *International Conference on Economics and Finance Research (IPEDR). Vol. 4*. IACIST Press: Singapore
- Tri Setyo. w. (2019). Analisis Pengaruh Siklus Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol. 2 No. 2*.
- Uhde, A. J and Heimeshoff, U. (2009). Consolidation In Banking And Financial Stability In Europe: Empirical Evidance. *Journal Of Banking & Finance. Vol. 33* (7).
- Umam, K., & Budi Utomo, S. (2016). *Perbankan syariah: Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*.
- Vilma, D. (2010). The Concentration Stability Relationship In The Banking System An Ampirical Research. *Jurnal Ekonomika*.
- Wibisono D. (2005). *Metode Penelitian dan Analisis Data*. Salemba medika.
- Widarjono Agus. (2009). *Ekonometrika pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta (ID) : Ekonnisia.
- Widayatsari, Ani & Antonymayes. (2012). *Ekonomi Moneter*. Pekanbaru: Cendekia Insani.

Yudaruddin Rizky. (2016). Dampak Faktor Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Bank Pembangunan Daerah Indonesia. *Conference On Management Behavioral Studies*.

Yudaruddin Rizky. (2017). Pengaruh Konsentrasi dan Ukuran Bank Serta Inflasi Terhadap Stabilitas Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Inovasi*. Vol. 13(2).

Zaman, S. M. H. (1993). Indexation of Financial Assets: An Islamic Evaluation. Islamabad: *Islamic Research Institute*.

